

Interoperabilitas organisasi sistem informasi manajemen kepegawaian (Simpeg) Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta = Interoperability organization in human resources management information system (Simpeg) Local Employee Agency on Jakarta Province/ Alifa Ramadhiyanti Bangun

Bangun, Alifa Ramadhiyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403078&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Interoperabilitas Organisasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta. SIMPEG digunakan untuk mempermudah akses data dan informasi pegawai guna meningkatkan kinerja pelayanan kepegawaian, membantu pengambilan keputusan oleh para pemimpin serta memenuhi visi misi BKD terkait informasi kepegawaian, yaitu integrasi yang dapat diwujudkan melalui prinsip interoperabilitas. Namun dalam pelaksanaannya, untuk mencapai integrasi masih terkendala oleh adanya birokrasi yang berbelit serta koordinasi yang kurang efisien antara BKD dengan Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Pemprov DKI Jakarta dalam pengelolaan SIMPEG. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam terhadap pihak BKD, Diskominfo serta BKN kantor regional V Jakarta menggunakan teori jenis interoperabilitas serta tahapan interoperabilitas organisasi milik Gottshalk & Solli-Saether. Hasil penelitian menunjukkan terdapat adanya interoperabilitas organisasi meskipun hanya dua dari empat tahapan interoperabilitas organisasi yang terpenuhi yaitu Process Business Knowledge sharing, sedangkan tahapan Value Creation dan Strategic Alignment belum terpenuhi secara maksimal dalam SIMPEG BKD Provinsi DKI Jakarta

ABSTRACT

This research talk about the interoperability organization ini Human Resource Information System (SIMPEG) Local Employment Agencies (BKD) Jakarta province (SIMPEG) is used to facilitate data and employees information service in which to improving the performance of human resources , helping the decisionmaking by the leaders and meet the vision of the BKD which is the integration of information that can be embodied through the principle of interoperability. However, in this implementation to achieve integration still hampered by the convoluted bureaucracy and less efficient coordination between BKD and the department of communication and information (Diskominfo) Jakarta province in the management of SIMPEG. The research uses post positivist paradigm by conducting in-depth interviews to some information from BKD, Diskominfo as well as regional offices BKN V Jakarta. The research results show there are only two stage from four stage

of the interoperability organization there are process business, sharing knowledge, value creation and strategic alignment, although the last two stage only shows minimum implementation